

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEMBANTU
KESIAPAN KARIR SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1
MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

ADEK AMALIA
NPM.1702080034



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Adek Amalia
N.P.M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 23 September 2021, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

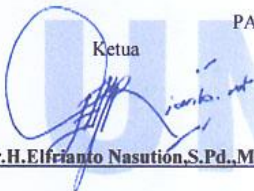
Nama : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Sri Ngayomi Y. W. S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

ADEK AMALIA. 1702080034. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Bimbingan Kelompok dalam penelitian ini merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok (dinamika kelompok) yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi. Hal ini sejalan dengan teori karir menurut Super yang mengatakan bahwa yang menyatakan bahwa konsep diri individu memainkan peranan utama dalam pemilihan karir seseorang. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan. Instrumen yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Objek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang siswa diambil dari kelas IX-3 berdasarkan data yang diperoleh dari guru BK. Pelaksanaan layanan dilakukan dalam dua siklus layanan bimbingan kelompok. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan kelompok yang diterapkan di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 dapat membantu kesiapan karir siswa.

Kata Kunci : Kesiapan Karir, Layanan Bimbingan Kelompok, SMP Muhammadiyah 1 Medan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program Strata-1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan. Amiin.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat saya cintai Ibunda Rosdalilah dan Ayahanda Darwin yang tiada pernah letih untuk mendo'akan, mendidik, dan memotivasi saya sehingga saya seperti sekarang ini. Juga untuk kakak

saya Yuli Yanti dan abang Yudi Syahputra serta untuk orang-orang tersayang lainnya yang tidak bisa di tuliskan semua disini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani. M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi yang merupakan dosen pembimbing skripsi peneliti. Terimakasih telah membimbing saya selama proses skripsian.
5. Bapak Paiman, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan. Serta guru BK yang juga turut membantu saya dalam melakukan riset di sekolah dan staf guru lainnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada saya dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.
7. Dan yang terakhir teman-teman Stambuk 2017 kelas B Pagi jurusan Bimbingan dan Konseling, terimakasih telah menjadi teman susah senang selama kuliah.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis harapkan maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 September 2021

ADEK AMALIA
NPM. 1702080034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teori	6
1. Layanan Bimbingan Kelompok	6
1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.3. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	8
1.4. Struktur Layanan Bimbingan Kelompok	11
1.5. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok	12
1.6. Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok.....	14

2. Kesiapan Karir	14
2.1. Pengertian Kesiapan Karir.....	14
2.2. Tujuan Bimbingan Karir	16
2.3. Teori Bimbingan Karir	17
2.4.Aspek-AspekKesiapan Karir	21
2.5.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Karir	22
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
1. Subjek Penelitian.....	25
2. Objek Penelitian	25
C. Desain Penelitian	26
D. Definisi Operasional Variabel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.Observasi	30
2. Wawancara.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43

C. Diskusi Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	24
Tabel 3.2. Objek Penelitian	25
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa	31
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK	32
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.	32
Tabel 4.1. Data Siswa	40
Tabel 4.2. Jumlah Kelulusan	40
Tabel 4.3. Data Ruang Lain dan Ukuran.....	41
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.5. Inventaris Sekolah	41
Tabel 4.6. Infrastruktur Sekolah	42
Tabel 4.7. Kesiapan Karir Siswa Kelas IX.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3.1. Desain Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 2. Percakapan Siswa dengan Peneliti

Lampiran 3. RPL Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 4. Form K-1,K-2,K-3

Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar

Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar

Lampiran 9. Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 10. Surat Izin Riset

Lampiran 11. Surat Balasan Riset

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 14. Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu hal penting bagi kehidupan seorang individu. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan wadah dimana banyak peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan belajar-mengajar. Pendidikan sangat penting bagi masa depan setiap warga negara.

Dalam dunia pendidikan, setiap satuan pendidikan memiliki tingkatannya masing-masing mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah pertama dan juga menengah atas serta juga sampai ke perguruan tinggi, namun pada sekarang ini wajib pendidikan hanya sampai sekolah menengah atas. Peran pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangatlah penting. UU No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Hal ini juga di dasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum 2013 untuk menunjang pelaksanaan pendidikan.

Dengan adanya tingkatan jenjang pendidikan yang beragam, maka beragam pula masalah yang dihadapi siswanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil observasi yang saya lakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 tepatnya di kelas IX, terdapat beberapa siswa yang masih bingung dalam penentuan karirnya di masa mendatang. Terdapat siswa kelas IX yang tidak tahu apa yang bisa mereka lakukan untuk ke depannya. Siswa kelas IX masih belum tau arah minat bakat serta jurusan sekolah yang cocok untuk mereka. Siswa mengalami dilema apakah harus ke SMA atau SMK. Meski masih sejenjang SMP siswa sudah sepatutnya paham mengenai dirinya dan karir yang cocok untuknya. Hal ini akan berdampak positif bagi diri mereka kedepannya. Kemungkinan terbesar bagi siswa yang tidak mengenali bakat dalam dirinya maka akan sekolah/kuliah dengan jurusan yang salah sehingga akan menimbulkan satu permasalahan baru dalam dirinya. Misal saja siswa tidak akan sekolah dengan sungguh-sungguh karena tidak suka dengan pelajaran atau gurunya.

Permasalahan karir seperti itu memang memiliki dampak yang besar bagi setiap individu jika tidak ditangani dengan baik dan benar. Penanggulangan kesiapan karir bisa dilakukan oleh seorang guru pembimbing atau guru bk. Dengan penanganan yang tepat kesiapan karir yang matang akan menjadikan siswa lebih siap dalam menghadapi perjalanan karirnya di masa mendatang.

Berangkat dari permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui ruang lingkup bimbingan dan konseling adalah melakukan layanan. Layanan yang dapat membantu siswa dalam menentukan karirnya dalam hal ini adalah jurusan

lanjutan setelah tamat sekolah adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2007:170) bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok, dimana bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing peserta didik, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri.

Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karier, ataupun kehidupan.

Dari penjelasan diatas membuat saya ingin melakukan satu penelitian dimana akan di terapkan layanan bimbingan konseling berupa layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk membantu kesiapan karir siswa kelas IX . Maka saya ingin meneliti dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya persiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan

2. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemilihan karir bagi siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Terdapat siswa kelas IX yang belum tahu arah bakat minat dalam dirinya yang mengakibatkan kebingungan pemilihan sekolah lanjutan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada “layanan bimbingan kelompok dan kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok untuk membantu kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok berhasil dalam membantu kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang karir siswa.

2. Manfaat Secara Praktis:

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1) Bagi siswa

Bagi siswa yaitu dapat menentukan jenjang sekolah sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga dapat belajar sesuai dengan keinginan.

2) Bagi Guru

Sebagai gambaran bagi guru untuk membantu siswa dalam menentukan arah karirnya yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

3) Bagi Sekolah

Dengan diketahuinya minat dan bakat dan sekolah yang ingin dituju, sekolah dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kesiapan karir lanjutan melalui peranan guru BK di sekolah.

4). Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang persiapan karir siswa di sekolah. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian sejenis semoga data yang ada dapat membantu penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2007:170) Bimbingan kelompok adalah cara untuk mendukung individu (siswa) melalui kegiatan kelompok, di mana bimbingan kelompok adalah sarana untuk mendukung perkembangan terbaik setiap siswa yang ingin mendapatkan keuntungan dari pengalaman pendidikan.

Sedangkan pendapat lain mengatakan, Dewa Ketut Sukardi (2008:64) menyatakan bahwa layanan bimbingan karir adalah layanan orientasi yang memungkinkan sejumlah siswa untuk mendapatkan berbagai bahan dari beberapa speaker (termasuk pengawas atau konsultan) yang berguna untuk mendukung kehidupan sehari-hari manusia dan mahasiswa, komunitas keluarga dan keputusan manufaktur. Menurut Rusmana (2019:13) bimbingan kelompok adalah proses memasok orang-orang melalui suasana kelompok (dinamika kelompok, dengan setiap anggota aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya, informasi, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tersebut. Untuk menghindari masalah atau upaya pengembangan pribadi. Menurut Hartinah (2019:7) bimbingan kelompok adalah petunjuk yang disediakan untuk setiap kelompok, masalah ahli di mana kelompok dibayar sebagai konten wadah dari manajemen.

Bimbingan kelompok dapat membantu orang mengembangkan tes dan keterampilan daya mereka, yaitu kapasitas pribadi untuk secara aktif

menundukkan kerja sama dan interaksi dengan kelompok melalui dinamika kelompok. Penyediaan informasi dalam pedoman grup ini terutama harus meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, peraturan dalam kehidupan dan Cara-cara dilakukan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai masa depan dalam studi, karier, atau kehidupan. Kegiatan kelompok ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan mobil-fotografi dan pemahaman tentang lingkungan, peraturan diri dan pengembangan diri.

1.2.Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2009:310) tujuan bimbingan kelompok adalah mengontrol informasi untuk tujuan yang lebih luas, pengembangan pribadi dan diskusi tentang masalah umum dan mendalam atau argumen yang diuntungkan dari anggota kelompok, sedangkan menurut Tohirin (2007:172) tujuan bimbingan kelompok dikelompokkan menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan khusus.

- a. Tujuan bimbingan kelompok secara umum fokus pada pengembangan kapasitas sosialisasi, khususnya kemampuan untuk mengkomunikasikan peserta layanan.
- b. Tujuan bimbingan kelompok secara khusus bertujuan untuk mempromosikan pengembangan perasaan, refleksi, persepsi, perspektif dan sikap yang mempromosikan pencapaian perilaku yang efektif, yaitu kemampuan komunikasi komunikasi paling penting bagi siswa verbal dan non-verbal.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah agar setiap siswa:

- a. Mampu berbicara didepan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan pendapat
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikembangkannya
- e. Mampu mengendalikan diri dan emosi
- f. Dapat bertenggang rasa sesama individu maupun kelompok
- g. Menjadi akrab satu sama lain
- h. Membahas suatu masalah yang dirasakan menjadi kepentingan bersama

1.3. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan menurut Prayitno (2004:65) mengemukakan 4 tahap yang perlu dilalui dalam pelaksanaan yaitu

- a. Tahap Pembentukan. Tahap ini adalah fase pengantar dan penciptaan anggota kelompok agar anggota memahami maksud kelompok. Pemahaman tentang kelompok kerja memungkinkan anggota kelompok aktif untuk berperan dalam kegiatan manajemen kelompok yang dapat mempromosikan bunga untuk mengikuti mereka. Pada titik ini, bertujuan untuk mempromosikan suasana untuk belajar, percaya, menerima dan membantu teman-teman dalam kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menunjukkan pemahaman dan tujuan kegiatan kelompok sebagai bagian dari bimbingan kelompok; menjelaskan cara-cara dan asas-kegiatan kelompok; anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan diri; dan melakukan permainan penagkraban.

- b. Tahap Peralihan. Tahap ini Fase transisi fase pelatihan ini dalam fase aktivitas. Dalam menjelaskan kegiatan konduktor kelompok diimplementasikan, jenis aktivitas atau aktivitas orientasi kelompok bebas dapat mengkonfirmasi. Setelah jelas, kegiatan apa yang harus dilakukan tidak ada, akan ada keraguraguan atau anggota independen untuk melaksanakan kegiatan dan manfaat dari setiap anggota kelompok. Tujuan dari tahap ini adalah terbebasnya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya; makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan; makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.
- c. Tahap Kegiatan. Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, yaitu masalah anggota dan penciptaan untuk mengembangkan baik dari segi persyaratan dan pendapat diusulkan kelompok. Kegiatan tahap ini untuk subjek misi adalah kelompok Pimpin untuk menyajikan subjek yang dibahas oleh kelompok. Lalu ada pertanyaan dan jawaban antara anggota grup dan panduan ini belum jelas hal-hal tentang topik yang disajikan oleh pemimpin kelompok belum jelas. Selain itu, anggota mendiskusikan material secara mendalam dan dengan hati-hati dan berfungsi sebagai kegiatan yang diperlukan. Untuk tema Grup secara gratis, kegiatan yang dilakukan tidak tergantung satu sama lain. Tetapkan topik untuk dibahas sebelumnya; Jadi anggota secara rinci, detail dan tepat selesai sesuai kebutuhan.

- d. Tahap Pengakhiran. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tuntasnya topik yang dibahas oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan kelompok, diskusi dan penjelasan tentang kapasitas kelompok untuk menentukan hal-hal, yang diperoleh dari layanan tur kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemimpin kelompok berperan dalam menghasilkan hasil-hasil yang diperoleh dari kelompok. Kegiatan saat ini adalah pemimpin kelompok, menunjukkan bahwa aktivitas segera selesai. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri; pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan; membahas kegiatan lanjutan; kemudian mengemukakan pesan dan harapan.

1.4. Struktur Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Namora,2016:77) menyatakan bahwa konseling kelompok memiliki struktur yang sama dengan terapi kelompok pada umumnya, yaitu:

- a. Jumlah Anggota Kelompok. Konseling kelompok umumnya beranggota berkisar 4 sampai 12 orang. Jumlah anggota kelompok yang kurang dari 4 orang tidak efektif karena dinamika jadi kurang hidup. Sebaliknya jika jumlah konseli melebihi 12 orang terlalu besar untuk konseling karena terlalu berat dalam mengelola kelompok. Untuk menetapkan jumlah konseli yang dapat berpartisipasi dalam proses konseling kelompok ini,

dapat ditetapkan berdasarkan kemampuan seorang konselor dan mempertimbangkan efektifitas proses konseling. Jika jumlah konseli dipandang besar dan membutuhkan pengelolaan yang lebih baik, konselor dapat dibantu oleh pendamping konselor.

- b. Homogenitas Kelompok. Dalam konseling kelompok tidak ada ketentuan yang pasti soal homogenitas keanggotaan suatu konseling kelompok. Sebagian konseling kelompok dibuat homogen dari segi jenis kelamin, jenis masalah, kelompok usia dan sebagainya. Penentuan homogenitas keanggotaan ini disesuaikan dengan keperluan dan kemampuan konselor dalam mengelola konseling kelompok.
- c. Sifat Kelompok. Sifat kelompok dapat terbuka dan tertutup. Terbuka jika pada suatu saat dapat menerima anggota baru dan dikatakan tertutup jika keanggotaannya tidak memungkinkan adanya anggota baru. Pertimbangan keanggotaan tergantung kepada keperluan. Kelompok terbuka maupun tertutup terdapat keuntungan dan kerugiannya. Sifat kelompok adalah terbuka maka setiap saat kelompok dapat menerima anggota baru sampai batas yang dianggap cukup. Namun demikian adanya anggota baru dalam kelompok akan menyulitkan pembentukan kohesivitas anggota kelompok.
- d. Waktu Pelaksanaan. Lama waktu pelaksanaan konseling kelompok sangat bergantung kepada kompleksitas permasalahan yang dihadapi kelompok. Secara umum konseling kelompok yang bersifat jangka pendek (*short-term group counseling*) membutuhkan waktu durasi 60 sampai 90 menit.

Durasi pertemuan konseling kelompok pada prinsipnya sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi anggota kelompok.

1.5. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Salahudin,2010:96) menyatakan bahwa teknik konseling kelompok digunakan untuk membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok. Artinya masalah itu dirasakan oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok. Berikut beberapa bentuk khusus cara konseling kelompok yaitu:

- a. *Home Room*, program *home room* yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar pemimpin kelompok mengenal peserta kelompok lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dengan bentuk pertemuan antara konselor dan klien di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam program *home room* ini, hendaknya diciptakan suasana yang bebas dan menyenangkan sehingga klien dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah. Dengan kata lain, *home room* adalah membuat suasana kelas seperti rumah. Dalam kesempatan ini diadakan tanya jawab, menampung pendapat, merencanakan suatu kegiatan, dan sebagainya. Program *home room* dapat diadakan secara berencana ataupun dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- b. *Karyawisata*, disamping berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau sebagai metode mengajar, karyawisata dapat berfungsi sebagai salah satu cara dalam konseling kelompok. Dengan karyawisata, siswa meninjau objek-objek

menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari objek itu. Siswa-siswa juga dapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, misalnya pada diri sendiri. Juga dapat mengembangkan bakat dan cita-cita yang ada.

- c. Diskusi kelompok, merupakan suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam diskusi tertanam pula rasa tanggung jawab dari harga diri. Masalah-masalah yang dapat didiskusikan seperti: 1) Perencanaan suatu kegiatan 2) Masalah-masalah belajar 3) Masalah penggunaan waktu senggang dan sebagainya.
- d. Kegiatan kelompok, merupakan cara yang baik dalam konseling karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. Banyak kegiatan tentu lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Dengan kegiatan ini, individu dapat menyumbangkan pikirannya dan dapat pula mengembangkan rasa tanggung jawab.
- e. Organisasi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah adalah salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan. Dalam organisasi, siswa mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Klien dapat mengembangkan bakat kepemimpinannya, di samping memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dari kelima bentuk teknik konseling kelompok yang dijelaskan Salahudin (2010:96), peneliti menggunakan dua teknik yaitu diskusi kelompok dan kegiatan kelompok. Peneliti hanya mengambil dua teknik dikarenakan disesuaikan dengan keadaan dan waktu yang dimiliki anggota kelompok serta dianggap lebih efisien.

1.6. Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok

Penilaian terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok dan hasilnya tidak bertitik tolak dari kriteria “benar-salah”, namun berorientasi pada perkembangan, yaitu mengenali kemajuan atau perkembangan positif yang terjadi pada diri peserta kegiatan. Lebih jauh, penilaian terhadap layanan tersebut lebih bersifat penilaian “dalam proses” yang dapat dilakukan melalui (Prayitno, 2004: 81-82).

- 1) Mengamati partisipasi dan aktivitas peserta selama kegiatan berlangsung.
- 2) Mengekspresikan pemahaman peserta atas materi yang dibahas.
- 3) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi mereka, dan perolehan mereka sebagai hasil dari keikutsertaan mereka.
- 4) Mengungkapkan minat dan sikap mereka tentang kemungkinan kegiatan lanjutan.
- 5) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan layanan.

2. Kesiapan Karir

2.1. Pengertian Kesiapan Karir

Kesiapan menurut kamus psikologi (Chaplin,2006:419) adalah “Mengukur pengembangan proses atau kematangan yang menguntungkan untuk

mempraktikkan sesuatu. Menurut (Dalyono,2005:52) mengartikan “kesiapan adalah kapasitas fisik dan mental yang sangat baik. Persiapan fisik berarti energi yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara mental akan menandakan minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”.

Menurut (Oemar Hamalik,2008:94) “kesiapan adalah tingkat atau keadaan yang akan dicapai dalam proses pengembangan individu pada tingkat mental, fisik, sosial dan pertumbuhan emosional”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat dikatakan mengenai pengertian kesiapan.

Kesiapan adalah secara keseluruhan, kondisi atau individu seseorang untuk bereaksi dan mempraktikkan kegiatan di mana sikap mengandung mental, keterampilan dan pengaturan yang harus terobsesi dan disiapkan selama pelaksanaan kegiatan tertentu..

Karir merupakan keseluruhan jabatan atau posisi yang mungkin diduduki seseorang dalam organisasi dalam kehidupan kerjanya, dan tujuan karir merupakan jabatan tertinggi yang akan diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Menurut (Mathis & Jackson,2006:342) mengemukakan bahwa karir adalah serangkaian posisi terkait pekerjaan yang ditempati oleh seseorang untuk hidup.

Sedangkan menurut (Cascio,2014 : 379) karir ialah tahapan posisi dalam pengalaman selama sisa hidupnya. Di sisi lain, kariernya adalah apa yang seseorang merasakan kehidupan hidupnya. Selain itu, menurut (Handoko,2000 : 121) karir adalah semua pekerjaan atau posisi yang dimanipulasi atau diadakan selama pekerjaan seseorang.

Dari kedua pengertian tiap komponen maka dapat ditarik satu pengertian bahwa kesiapan karir merupakan satu bentuk persiapan diri individu dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang.

2.2. Tujuan Bimbingan Karir

Secara umum tujuan bimbingan karir adalah siswa membantu membuat keputusan tentang karirnya di masa depan untuk mencapai pemahaman yang diperlukan tentang siswa dalam pengamatan lingkungan yang benar.

Menurut Winkel (2018:551) bimbingan karir memiliki tujuan agar siswa:

1. Memahami sisidunia kerja, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memilih program atau jurusan secara tepat.
2. Memiliki sifat positif terhadap diri sendiri serta pandangan yang objektif dan maju terhadap dunia kerja, dan
3. Membuat keputusan yang realistis tentang karir yang dipilih sesuai dengan kemampuannya.

Sedangkan menurut Bimo Walgito (2010:202-203) tujuan dari bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar:

1. Pertama, dapat memahami mengevaluasi, terutama mereka yang berfokus pada potensi dengan kapasitas, minat, bakat, dan impian mereka;
2. Kedua, sadari dan pahami nilai yang ada di dalamnya dan masyarakat;
3. Ketiga, untuk mengalami berbagai jenis pekerjaan potensial, yang berarti bahwa jenis pendidikan dan olahraga yang diperlukan untuk area tertentu dan hubungan perdagangan saat ini dengan masa depan;
4. Keempat, menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang

disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut; dan

5. Kelima para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang sesuai.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa tujuan bimbingan karir ialah supaya peserta didik memahami potensi yang dimiliki dengan baik dan mengetahui pekerjaan dan persyaratan-persyaratan apa saja yang harus dipenuhi agar terbentuk suatu kecocokan dengan potensi yang dimilikinya.

2.3. Teori Bimbingan Karir

Ada beberapa teori tentang bimbingan karir yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut (Dewa Ketut Sukardi,2008:23) :

1. Teori Perkembangan Ginzberg

Teori perkembangan pemilihan karir (*Development Career Choice Theory*) merupakan teori dari Eli Ginzberg yang mengatakan bahwa Anak dan remaja melewati 3 tahap pemilihan karir: fantasi (6-11), tentatif (12- 17) dan realistis (18-...). Ginzberg mengidenifikasikan gagasan itu pada suatu proses yang sebagian besar tidak bisa diubah, sebagai akibat dari beberapa kompromi daripada nilai-nilai dan kesempatan-kesempatan, serta fungsi dari persepsi seseorang dalam bekerja dengan suatu pandangan yang realistis tentang kerja.

Menurut Ginzberg pada masa fantasi, anak pada usia 10 atau 12 tahun dalam memilih karirnya masih bersifat sembarangan atau asal pilih yang tidak

didasarkan pada pertimbangan yang matang mengenai kenyetaan yang ada, tetapi didasarkan pada kesan atau khayalan belaka.

Masa tentatif (terjadi pada usia kurang lebih 11-18 tahun), pada masa ini Ginzberg (dalam Ulifa Rahma,2010:39) membagi menjadi 4 tahap, yaitu:

- a. Tahap berdasarkan minat, pada tahap ini pengembangan karir didasarkan pada sukacita, minat atau minat, sementara faktor lain tidak dianggap.
- b. Tahap berdasarkan kapasitas, pada tahap ini nak telah mengakui bahwa minatnya berubah. Dia mulai bertanya apakah dia memiliki kemampuan untuk membuat pekerjaan dan beradaptasi dengan minatnya.
- c. Tahap berdasarkan nilai, tahap ini bertambah besar dan meningkat dan mengakui bahwa ada nilai-nilai pribadi dan masyarakat dalam pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, kegiatan ini memiliki nilai lebih dari yang lain.
- d. Tahap dalam masa transisi, tahap anak-anak ini, menggabungkan orientasi pilihan yang mendahului, yaitu orientasi kepentingan, orientasi kapasitas dan orientasi nilai, saat ini juga telah memulai realistis pilihan.

Sedangkan pada masa realistis, yaitu pada masa anak mulai bekerja, Ginzberg membagi masa ini menjadi 3 tahap:

- a. Pertama, tahap eksploratif, anak pada tahap ini merupakan tinjauan pengalaman profesionalnya dibandingkan dengan permintaan aktual,
- b. Kedua, tahap kristalisasi, yaitu yang akan bertemu sebagai keputusan anak-anak, terkait dengan faktor-faktor yang ada dengan sendirinya atau

dari luar, datang sebagai tekanan temporal untuk memaksa anak-anak mengambil keputusan,

- c. Ketiga, tahap spesifikasi, pada tahap ini dalam memilih pekerjaan lebih spesifik, misalnya apabila anak memilih pekerjaan dibidang pendidikan, maka ia akan mengkhususkan pilihannya pada pekerjaan guru dan bukan pekerjaan lain.

Berdasarkan tahap-tahap tersebut, setelah anak melakukan eksplorasi dan memadukan faktor-faktor internal dan eksternal, selanjutnya anak memasuki fase kristalisasi dengan mengambil keputusan, dan selanjutnya mengambil keputusan yang lebih spesifik. Berdasarkan teori ini, maka semakin dewasa, proses pemilihan pekerjaan semakin meningkat ke arah yang lebih realistik.

Dari berbagai tahapan yang diklasifikasikan Ginzberg di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pemilihan pekerjaan yang terjadi pada individu merupakan suatu pola pilihan karier yang bertahap dan runtut, yang dinilai subjektif oleh individu dalam sosiokulturalnya sejak masa kanak-kanak hingga awal masa dewasanya. Artinya, pada saat keputusan vokasional tentatif dibuat, pilihan-pilihan yang lain akan dicoret. Sehingga individu yang berhasil dalam karier/pekerjaan (memiliki kepuasan kerja) adalah individu yang mampu mengidentifikasi, mengarah, dan mengakomodir semua orientasi minat, kapasitas, dan nilai ke dalam proses kompilasi yang tepat dan dinamis.

2. Teori Konsep Diri Super

Teori konsep diri karir (*Career Self Concept Theory*) dikemukakan oleh Donald Super (dalam Dewa Ketut Sukardi,2008:23-24)ini menunjukkan bahwa konsep individu dari diri mereka sendiri memainkan peran penting dalam memilih karier seseorang. Super mengklarifikasi pandangannya tentang teori konsep diri yang esensi dari konsep itu sendiri adalah korespondensi antara visi individu atributnya dengan atribut yang diperlukan untuk pekerjaan.

Super membagi teori konsep diri ke dalam dua komponen:

- a. Personal atau psikologis, yang berfokus pada cara individu memilih dan beradaptasi pada pilihannya; dan
- b. Sosial, yang berfokus pada asesmen pribadi yang dilakukan oleh individu terhadap situasi sosioekonominya dan struktur sosial di mana dia bekerja dan tinggal saat ini.

Hubungan antara konsep diri dengan perkembangan karir merupakan salah satu kontribusi utama teori Super. Super percaya bahwa masa remaja merupakan saat seseorang membangun konsep diri tentang karir. Perkembangan karir terdiri dari 5 fase berbeda (Winkel,2018:518) :

- a. Fase pengembangan, dimulai saat lahir sampai umur 15 tahun anak telah mengembangkan berbagai potensi potensial, pengaturan, minat dan kebutuhan dalam struktur kontrol diri.
- b. Fase Ekplorasi, dimulai dari umur 15-24 tahun, pada saat ini anak muda memikirkan alternatif jabatan, akan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

- c. Fase pemantapan, dimulai dari umur 25-44 tahun, umumnya menampilkan karakteristik bahwa upaya melalui pengalaman-pengalaman selama karier tertentu.
- d. Fase pembinaan, dimulai dari umur 45-64 tahun, saat ini di mana orang dewasa diadaptasi dengan penilaian posisinya jabatannya.
- e. Fase kemunduran, dimulai dari 65 tahun, yaitu apabila seseorang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Tahapan perkembangan vokasional ini menjadi kerangka untuk perilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang dikenal dengan (*vocational developmental tasks*).

2.4. Aspek-Aspek Kesiapan Karir

Super (dalam Gonzalez, 2008:749) menyatakan aspek-aspek kesiapan atau kematangan karier dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan karier (*career planfulness*) adalah kesadaran individu yang membuat pilihan secara profesional dan sedang bersiap untuk memasuki karier tertentu. Individu mengarahkan perencanaan karir untuk masa depan yang sangat jauh, lebih dekat dan hadir dari periode di mana ia hidup.
2. Eksplorasi karier (*career exploration*) adalah proses yang telah melakukan penyelidikan atau mengeksplorasi semua informasi tentang tenaga kerja yang dibutuhkan oleh berbagai sumber. Individu dapat mengeksplorasi dengan berkonsultasi dengan orang lain, mencari orang tua Robbum dan aktif dalam kegiatan yang mendukung karier yang dipahami oleh individu.

3. Informasi (*information*) adalah ada sikap individu untuk meminta informasi dan pengetahuan tentang pendidikan, pekerjaan atau karier dan dapat menggunakan informasi. Ada banyak cara untuk mendapatkan informasi, yaitu pendidikan, permintaankualifikasi dan ketersediaan peluang karir yang lebih maju.
4. Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah kapabilitas individu keputusan keputusan berdasarkan keterampilan mereka. Individu tahu semua yang harus dianggap sebagai peluang kerja yang harus disesuaikan dengan keterampilan mereka. Formasi yang dibuat oleh individu juga dapat menjadi pertimbangan penting untuk proses pengambilan keputusan.
5. Orientasi realitas (*reality orientation*) adalah individu memiliki pengetahuan yang baik tentang diri mereka sendiri, orang dapat berpikir realistis, individu dapat menunjukkan sikap yang koheren dan individu memiliki pengalaman kerja yang masuk akal.

2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Karir

Perkembangan karir remaja dalam pencapaian kesiapan/ kematangan karir dipengaruhi oleh banyak faktor. Manrehu dan Winkel (dalam Herawati, 2010:28) klasifikasi faktor yang mempengaruhi durasi karir remaja dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Faktor lingkungan (eksternal) sebagai anggota keluarga, ras, tingkat sosial, teknologi dan pasar tenaga kerja.
- b. Faktor pribadi (internal) seperti bakat, minat, kepribadian (konsep diri, kebutuhan dan aplikasi dibandingkan dengan yang lain), hasil belajar

(kontrol mata pelajaran, keterampilan profesional dan area lain), serta kelemahan (fisik, psikologis dan sosial).

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan koseling yang dicurahkan. Kesiapan karir merupakan satu bentuk persiapan diri individu dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang. Dengan menerapkan layanan bkp diharapkan siswa dapat meningkatkan kesiapan karirnya dimasa yang akan datang.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 2.1. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini akan menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jalan Demak No.3 Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan Sumatera Utara, 20211.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul			■																											
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																						
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																		
4	Seminar Proposal																	■													
5	Perbaikan Proposal																					■									
6	Penelitian																									■	■	■	■		
7	Penulisan Skripsi																													■	■
8	Bimbingan Skripsi																														
9	Persetujuan Skripsi																														
10	Sidang Meja Hijau																														

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas dan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-3 SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 8 orang dengan 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dari jumlah total 43 siswa.

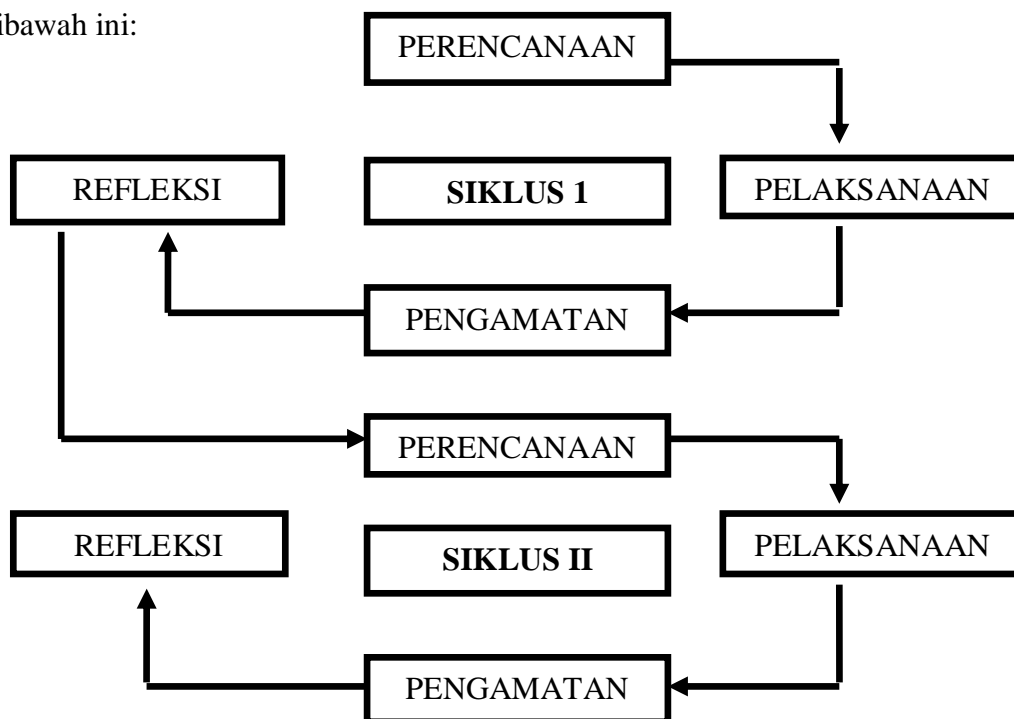
Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Objek
1.	IX-3	43 Orang	8
2.	IX-2	45 Orang	-
3.	IX-1	43 Orang	-

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.

Adapun model untuk masing-masing tahap adalah seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian ini, yakni penelitian tindakan bimbingan konseling, maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus, ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan Bimbingan Kelompok sehingga dalam dua siklus ada empat kali pertemuan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembaran observasi tentang perencanaan karir siswa

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan Berdasarkan Rancangan Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

- a. Kegiatan awal
 - Memberikan salam
 - Mengabsen para peserta didik
 - PerkenalanMemperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok, asas, materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan.

- b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana guru BK memberikan materi mengenai karir agar peserta didik mengetahui apa itu perencanaan karir.

- c. Kegiatan penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk peserta didik setelah itu peneliti menyatakan bahwa kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keefektifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian. Perangkat tersebut antara lain :

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembar observasi tentang motivasi belajar siswa
- c. Mempersiapkan bahan latihan

2. Tindakan

Pelaksanaan layanan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

(RPLBKP) yang terdapat pada lampiran. Tahap kegiatan layanan BKp dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah- langkah :

a. Kegiatan awal

- Memberikan salam
- Perkenalan
- Memperkenalkan tentang layanan bimbingan kelompok, asas, materi yang akan diberikan dan tujuan pemberian layanan.

b. Kegiatan inti

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti memberikan materi dengan menggunakan media bimbingan kelompok. Materi yang akan diberikan oleh peneliti menyangkut dengan perencanaan karir siswa.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti mengisi lembar observasi untuk siswa setelah itu peneliti menyatakan kegiatan telah berakhir.

3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keaktifan belajar siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan, dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menilai tindakan yang sudah dilaksanakan, jika hasil yang

diperoleh sudah mencapai target yang telah ditetapkan maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan koseling yang dicurahkan.

2. Variabel Y : Kesiapan Karir

Kesiapan karir merupakan satu bentuk persiapan diri individu dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat kesiapan karir siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai kesiapan karir siswa sebelum diberikan

perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang merupakan upaya membantukesiapan karir dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati
1.	Perencanaan Karir
2.	Eksplorasi Karir
3.	Informasi
4.	Pengambilan Keputusan
5.	Orientasi Realistis

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan bimbingan kelompok. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada guru pelajaran, guru BK, teman sebaya dan juga sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No.	Indikator	Keterangan
1.	Perencanaan Karir	Bagaimana perencanaan karir siswa?
2.	Eksplorasi Karir	Bagaimana eksplorasi karir siswa?
3.	Informasi	Bagaimana pencarian informasi siswa?
4.	Pengambilan Keputusan	Bagaimana sikap pengambilan keputusan siswa?
5.	Orientasi Realistis	Bagaimana orientasi realistis siswa?

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator	Keterangan
1.	Perencanaan Karir	Apa saja persiapan yang telah dilakukan?
2.	Eksplorasi Karir	Bagaimana cara kamu mengeksplor karir yang kamu minati?
3.	Informasi	Informasi apa saja yang sudah kamu dapatkan?
4.	Pengambilan Keputusan	Bagaimana gambaran pengambilan keputusan kedepannya?
5.	Orientasi Realistis	Bagaimana orientasinya nantinya?

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah

dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2012:247).

Data pada penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dihimpun dari lokasi penelitian. Lalu data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini, akan digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan kesiapan karir yang terjadi di Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan.
2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).

3. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).
4. Penarikan Kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. NSS/NDS/NPSN : 204076001066 / G.1701219 / 10239053
3. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Demak No.3 Medan
 - b. Desa / Kelurahan : Sei Rengas Permata
 - c. Kecamatan : Medan Area
 - d. Kabupaten / Kota : Medan
 - e. Propinsi : Sumatera Utara
 - f. Kode Pos : 20214
 - g. Nomor Telepon : 061-7358509
 - h. Fax : 061-7358509
 - i. E- Mail : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
 - j. Letak geografi sekolah : Perkotaan
 - k. Kategori wilayah Khusus : Bukan Semua
 - l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
4. Akreditasi : A (Amat Baik)
5. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
6. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)

7. Nama Kepala Sekolah : Paiman .S.Pd
8. Nomor HP : 081396640404
9. Kategori sekolah : Rintisan SSN
10. Tahun berdiri / Tahun Beroperasi : 1953 / 1953
11. Kepemilikan Tanah : Yayasan / Persyarikatan
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
13. Luas Tanah : 2318 M²
14. Luas Bangunan : 1300 M²
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga sore hari
16. Rombongan belajar : 33 Kelas

2. VisiMisi dan Tujuan Sekolah

a. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Rapat kerja dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh SMP muhammadiyah 1, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah : ***“Sekolah Menengah yang Unggul dalam Imtaq Dan Iptek ”***

b. Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Setiap kerja komunitas pendidikan, kita selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati , saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

1. Melaksanakan pembinaan ibadah shalat berjama'ah
2. Melaksanakan kegiatan tadarus Al-Quran di awal pelajaran
3. Melaksanakan kegiatan forum Annisa (Keputrian)
4. Membiasakan senyum, salam dan tegur sapa.
5. Melaksanakan kegiatan kultum secara intensif setiap ada kegiatansekolah, setelah shalat berjamaan dan pada hari jumat pagi.
6. Melaksanakan kegiatan dalam rangka hari-hari besar Islam
7. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
8. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
9. Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
10. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah.
11. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
12. Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.

13. Melaksanakan pengembangan kegiatan remedial, pengayaan dan pendalaman materi.
14. Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
15. Melaksanakan kegiatan uji coba materi Ujian Nasional.
16. Melaksanakan pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah
17. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

3. Tujuan Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

Tujuan sekolah kita merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik (Guru)
 - a. Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berkarakter.
 - b. Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
 - c. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan untuk sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
 - d. Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.

- e. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
- f. Mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

2. Peserta Didik

- a. Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalu meningkat.
- c. Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMK Negeri atau Swasta yang diinginkannya).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka target SMP Muhammadiyah 1

Medan adalah :

- a. Unggul dalam kegiatan ISMUBAQURISTIK, peserta didik mampu membaca Al Quran, menghafal Al-qur'an Juz 30, Juz 1,2 dan 3 serta terampil berbahasa arab.
- b. Peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti
- c. Unggul dalam perolehan nilai UN, memperoleh rata-rata Nilai UN 8,50.
- d. Ketercapaian target kurikulum 100 %
- e. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK dan MA Negeri atau Swasta favorit.
- f. Unggul dalam lomba olah raga, bela diri Pencak Silat, kesenian, bahasa, dan ISMUBAQURISTIK.

- g. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- h. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah. Unggul dalam leadership (Kepemimpinan)

4. Data Siswadan Sarana Prasarana Sekolah

Tabel 4.1.

Data Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Total			Total
		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		
			L	P		L	P		L	P		L	P	
1	2016/2017	9	173	154	8	125	113	7	143	89	24	441	356	797
2	2017/2018	9	176	150	9	175	149	8	129	111	26	481	410	890
3	2018/2019	9	183	180	9	178	148	9	176	153	27	537	481	1018
4	2019/2020	11	192	159	10	174	176	11	172	146	32	538	481	1019
5	2020/2021	11	162	190	11	190	161	11	174	176	33	526	527	1053

Tabel 4.2.

Jumlah Kelulusan

No	Tahun Pelajaran	Jumlah peserta UN		Lulus			Tidak Lulus	
		L	P	L	P	%	L	P
1	2016/2017	143	89	143	89	100 %	-	-
2	2017/2018	129	111	129	111	100 %	-	-
3	2018/2019	176	153	176	153	100 %	-	-
4	2019/2020	172	146	172	146	100 %	-	-

Tabel 4.3.
Data Ruang Lain Dan Ukuran

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1	Perpustakaan	1	54 m ²	Baik
2	Lab. IPA	1	54 m ²	Baik
3	Ketrampilan	1	54 m ²	Baik
4	Multimedia	-	-	-
5	Kesenian	1	54 m ²	Baik
6	Lab. Bahasa	2	54 m ²	Baik
7	Lab. Komputer	1	54 m ²	Baik
8	PTD	-	-	-
9	Aula	1	100 m ²	Baik
10			

Tabel 4.4.
Sarana Dan Prasarana

No.	Nama Ruangan	Ket.	Kuantitas	Jenis
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1	Ruang
2	Ruang BP	Ada	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	Ada	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	Ada	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	Ada	1	Ruang
6	Ruang Guru	Ada	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Ruang
8	Ruang UKS	Ada	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	Ada	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Ruang
11	Lab. IPA	Ada	1	Ruang
12	Lab. Komputer	Ada	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	Ada	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	Ada	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	Ada	1	Ruang

Tabel 4.5.
Inventaris Sekolah

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih
1	Bangku murid	1200	815	385	-
2	Meja murid	1200	815	385	-
3	Meja guru	52	37	8	-

4	Kursi guru	52	45	-	-
5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-
6	Lemari	23	23	-	-
7	Rak buku	5	2	3	-
8	Papan tulis	23	23	-	-
9	Papan absent	23	23	-	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-
12	Mesin tik	1	1	-	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-
17	Alat IPS	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-
19	Computer	60	42	18	-
20	Telepon	2	1	1	-
21	Fax	1	1	-	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-
23	Brankas	1	-	1	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-
25	Generator	1	1	-	-
26	Printer	10	5	5	-
27	Laptop	21	21	-	-
28	Infocus	36	34	2	-

Tabel 4.6.

Infrastruktur Sekolah

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-

6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 (Siklus 1)

Sesuai dengan desain penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang telah dipaparkan pada bab metodologi penelitian, pada penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini akan terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 10 Agustus 2021.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP pada siklus I, pada siklus I ini layanan BKP dilakukan dengan topik tugas dengan tema “Karir”. Pada tema ini akan mediskusikan aspek-aspek karir bagi siswa di sekolah.
3. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan. Daftar hadir yang dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP. Untuk topik pembahasan adalah “Karir” .

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari lima tahapan .

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan bimbingan kelompok dengan tema “karir” dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021 melalui prosedur sebagai berikut:

a) Pembentukan

Langkah-langkah dari bimbingan kelompok yang dilakukan adalah sebagai berikut: Tahap pembentukan adalah tahap dimana peneliti mengucapkan salam dan mengajak anak-anak berdoa, kemudian mengucapkan terimakasih kepada anak-anak atas kehadirannya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran anak-anak, lalu anggota kelompok memperkenalkan diri, cita-cita serta kegemaran mereka,

setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, asas bimbingan kelompok yang terdiri dari 4 asas diantaranya kerahasiaan, kenormatifan, keterbukaan, dan kesukarelaan, kemudian menjelaskan tujuan bimbingan kelompok kepada anak-anak. setelah selesai menjelaskan tentang bimbingan kelompok pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sambil bermain agar meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

b) Tahap Peralihan

Ditahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap yang selanjutnya.

c) Tahap Kegiatan

Tahap yang ketiga ini adalah tahap inti atau tahap kegiatan bahwa pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagi menjadi dua yaitu topik bebas dan topik tugas. Karena pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahannya adalah “karir” yang akan dibahas yaitu Karir Siswa, Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran masa depan mereka. Anggota kelompok memberikan tanggapannya dan masukan-masukan kepada anggota kelompok lainnya.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan anggota kelompok diatas adalah beberapa pendapat yang bermunculan ketika kegiatan ini berlangsung setelah mereka melakukan kegiatan bimbingan kelompok sehingga lebih memahami arah karir mereka, masalah yang sering muncul disekitaran mereka adalah bingung menentukan sekolah lanjutan dan jurusannya.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok menanyakan kembali mengenai karir. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan hal-hal apa saja yang masih menjangkal seputar permasalahan karir bagi siswa yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Selanjutnya pemimpin kelompok menanyakan rencana kedepannya serta anggota kelompok mengemukakan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan serta menanyakan waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan etika siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

Pada awal kegiatan siswa terlihat bingung mengapa hanya mereka saja yang ada di ruangan konseling. Ketika selesai perkenalan guru BK menjelaskan tahapan pada layanan BK dan alur pelaksanaannya, siswa terlihat cukup mengerti dengan tujuan dan bagaimana layanan ini akan dilakukan. Namun memang terlihat bahwa siswa-siswa ini mengalami permasalahan dengan karirnya terkait jurusan dan sekolah lanjutannya.

Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa membahas terkait perbedaan sekolah SMA dan SMK. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan semangat. Mereka sudah mulai mendapatkan gambaran ingin melanjutkan ke sekolah mana nantinya.

Terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan BKP harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan/ memakai masker, sehingga suara siswa terkadang tidak terdengar jelas, namun hal ini dapat diatasi dengan meminta siswa untuk mengulangi perkataannya dengan volume yang lebih kuat dari sebelumnya.

f) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksidilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah sudah menentukan arah sekolah dan jurusannya apa tidak.

2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 (Siklus II)

Setelah selesai dilakukan layanan BKP yang pertama, kemudian dipersiapkan pelaksanaan layanan BKP yang kedua. Pertama, mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disebukati dengan peserta adalah 19 Agustus 2021. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPL dengan topik tugas “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Karir”.

Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan yang digunakan. Adapun pelaksanaan layanan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui prosedur sebagai berikut:

a) Tahap Pembentukan

Ditahap pembentukan untuk pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam dan mengajak anggota kelompok berdoa kemudian peneliti mengecek kehadiran anggota kelompok dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir kembali untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, serta menyapa kabar anggota kelompok.

b) Tahap Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan anggota kelompok untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas. kemudian

pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan anggota kelompok untuk memasuki ketahap selanjutnya.

c) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan di pertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang dialami anggota dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar lebih baik dalam berinteraksi. Kemudian masing-masing anggota kelompok mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saat ini sedang dialaminya.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah disajikan.

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan etikasiswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasidilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsungdibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Denganmengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikanperubahan perilaku siswa.

Pada awal kegiatan siswa sudah tidak canggung dan sangat antusias.Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa memaparkan sekolah dan jurusan pilihannya antara SMA dan SMK. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat

antusias dan semangat. Mereka sudah mulai menentukan ingin melanjutkan ke sekolah mana nantinya.

f) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksidilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah sudah menentukan arah sekolah dan jurusannya apa tidak.

3. Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Data pening Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 di ukur dengan menggunakan dua asesmen teknik non tes. Pertama, observasi, dimana peneliti melakukan observasi kepada siswa pada saat proses layanan BKP pertama dan kedua. Kemudian asesmen yang kedua, adalah wawancara, dimana wawancara dilakukan kepada siswa anggota BKP dan juga guru BK, yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan layanan BKP. Untuk melihat data kesiapan karir siswa akan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7.
Kesiapan Karir Siswa Kelas IX

No	Sebelum Perlakuan	Layanan BKP Pertama	Layanan BKP Kedua
1	Perencanaan Karir		
	Sebelum di terapkan layanan BKP ini siswa tidak memiliki perencanaan karir bagi dirinya. Siswa belum	Setelah pelaksanaan layanan BKP pertama siswa sudah mulai paham perencanaan karirnya.	Setelah layanan kedua dilaksanakan, semua siswa sudah mampu memutuskan ingin

	tahu sekolah mana yang akan diambil selanjutnya dan jurusan apa yang akan dimasuki.	Siswa sudah mulai menentukan sekolah pilihannya dan sebagian siswa sudah menentukan jurusannya juga sesuai dengan arah minat dan bakatnya masing-masing.	sekolah dimana dan mengambil jurusan apa nanti setelah dari SMP Muhammadiyah 1 Medan.
	Eksplorasi Karir		
2	Sebelum siswa mengikuti layanan BKP siswa tidak tahu sekolah dan jurusan di sekolah tersebut sehingga tidak memiliki gambaran tentang perencanaan karir dan kesiapan karirnya.	Setelah dilaksanakan layanan BKP pertama siswa sudah bisa memahami perbedaan sekolah SMA dan SMK beserta jurusannya.	Setelah pertemuan BKP kedua siswa sudah menentukan jurusan dan sekolah masing-masing dan mengeksplor secara mandiri untuk lebih jauh lagi apa saja yang harus mereka persiapkan ketika memasuki sekolah dan jurusan tersebut.
	Informasi		
3	Sebelum adanya layanan BKP ini siswa tidak tahu informasi terkait sekolah dan jurusan yang ada.	Setelah dilaksanakan layanan BKP pertama siswa sudah mendapatkan informasi yang cukup	Setelah layanan BKP kedua informasi siswa semakin lengkap sehingga siswa sudah

		untuk menentukan gambaran jurusan dan sekolah kedepannya.	memutuskan melanjutkan ke sekolah mana dan jurusan apa.
	Pengambilan Keputusan		
4	Sebelum adanya layanan BKP siswa belum bisa memutuskan ingin melanjutkan ke sekolah yang mana dan jurusan apa sebab tidak ada informasi dan eksplorasi terkait karir kedepannya.	Setelah dilakukan layanan BKP pertama siswa sudah dapat memutuskan sekolah dan jurusan apa yang akan diambil meski belum 100%.	Setelah dilakukan layanan BKP kedua siswa sudah dapat memutuskan sekolah dan jurusan sesuai dengan minat dan bakatnya.
	Orientasi Realistis		
5	Sebelum diterapkan layanan BKP siswa tidak tahu apa yang harus di siapkan dan dilakukan terkait orientasinya dengan persiapan karir.	Setelah dilakukan layanan BKP pertama siswa mulai memikirkan dan mengimplementasikan pengambilan keputusan terkait sekolah dan jurusan yang diambil.	Setelah pelaksanaan layanan BKP kedua siswa mempersiapkan diri termasuk dalam peningkatan hasil belajar agar mendapat nilai yang bagus sehingga dapat masuk ke sekolah yang ingin mereka tuju.

4. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan

Pelaksanaan layanan BKP untuk membantu kesiapan karir siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, adapun deskripsi dari setiap tahapan sudah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tiap tahapan pelaksanaan layanan BKP. Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan kesiapan karir siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan informasi dalam membantu kesiapan karir siswa.

Pada penerapan layanan BKP pertama siswa tidak tahu informasi terkait sekolah lanjutan dan jurusan yang ada di sekolah SMA dan SMK. Sehingga mereka belum bisa mengambil keputusan dan menentukan jurusan yang akan di ambil.

Pada penerapan layanan BKP kedua dan seiring berjalannya layanan BKP siswa semakin memahami perbedaan sekolah SMA dan SMK beserta jurusannya sehingga mereka dapat mengambil keputusan antara sekolah yang akan di tuju dan jurusan yang diambil. Dalam proses penerapan layanan BKP terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan BKP harus dilaksanakan dengan

jarak 1 m antar siswa, kendala yang terjadi kadangkala siswa tidak mampu mendengar dengan baik lawan bicaranya dikarenakan masker sehingga suara siswa terkadang tidak terdengar jelas, namun hal ini dapat diatasi dengan meminta siswa untuk mengulangi perkataannya dengan volume yang lebih kuat dari sebelumnya.

Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah kesiapan karir siswa. Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

✚ Siswa pertama dengan inisial MS, ia mengatakan bahwa :*”awalnya saya tidak tahu dan memang tidak paham tentang persiapan karir, misalnya ingin masuk kemana setelah tamat sekolah nantinya. Bingung antara SMA dan SMK. Sekarang saya memilih melanjutkan sekolah ke SMK dan mengambil jurusan yang sesuai dengan minat bakat saya yaitu teknik sepeda motor setelah ikut serta dalam layanan bimbingan kelompok tentang persiapan karir .”*Jadi, siswa dengan inisial MS sudah dapat menentukan tujuan sekolah dan jurusannya setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebagai persiapan karirnya.

✚ Kemudian siswa kedua dengan inisial DM, ia mengatakan bahwa :*”saya juga belum tau mau kemana setelah ini, saya tidak ada merencanakan sekolah lanjutan saya dan jurusan apa. Tapi setelah mendapat bimbingan ini saya merasa saya lebih cocok masuk SMK dan mengambil jurusan bengkel mobil. Jadi saya merasa senang karna bisa mengikuti persiapan karir dengan ibu dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.”*

Dengan demikian, siswa dengan inisial DM sudah dapat menentukan tujuan sekolah dan jurusannya setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebagai persiapan karirnya

✚ Lalu siswa ketiga dengan inisial RA, ia juga mengatakan bahwa :”*saya sama sekali bingung, bahkan tidak bisa memutuskan jurusan yang akan saya ambil di SMK, tapi setelah mendapat arahan dari ibu, saya bisa memutuskan jurusan sesuai dengan keinginan saya.*” Begitupun dengan RA yang sudah dapat menentukan jurusannya di SMK setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

✚ Siswa keempat dengan inisial KF mengatakan bahwa :”*saya senang mengikuti kegiatan ini karena menjadi lebih paham dan saya dapat mempersiapkan karir saya kedepannya.*”Selanjutnya siswa dengan inisial KF sudah dapat mempersiapkan karirnya dimasa yang akan datang setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dari peneliti.

✚ Selanjutnya siswa kelima dengan inisial PS mengatakan bahwa :”*saya merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan BKP ini karna membuat saya menjadi lebih yakin dalam menentukan sekolah dan jurusan saya.*”Dari pernyataan tersebut peneliti menyatakan bahwa siswa dengan inisial PS sudah yakin dalam menentukan sekolah lanjutannya beserta jurusannya setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

✚ Kemudian siswa keenam dengan inisial BS mengatakan bahwa:” *saya merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya karna dengan saya mengetahui informasi terkait karir ini saya dapat mempersiapkan hal-hal*

yang berkaitan dengan karir saya kedepannya.”Jadi siswa dengan inisial BS menjadi lebih paham dengan persiapan karir yang harus disiapkan dimasa yang akan datang bagi dirinya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok oleh peneliti.

✚ *Siswa ketujuh dengan inisial AA mengatakan bahwa :” saya senang bisa mendapatkan informasi seperti ini sehingga bisa meyakinkan diri saya dan memberikan pemahaman kepada orang tua di rumah agar mengerti dengan jurusan yang saya pilih.*”Siswa dengan inisial AA menjadi dapat mempersiapkan karirnya dengan jurusan pilihannya dan dapat memberikan pemahaman kepada orang tuanya di rumah terkait dengan jurusan pilihannya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini.

✚ *Siswa terakhir dengan inisial MD mengatakan bahwa :”sangat senang dengan kegiatan seperti ini karena membantu sekali dalam pemilihan sekolah dan jurusan setelah tamat dari SMPMuhamadiyah 1 Medan.*”Siswa terakhir MD merasa senang dan sangat terbantu dalam menyiapkan karirnya setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

Tak hanya dengan siswa peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru BK guna menambah data dalam penelitian ini. Guru BK mengatakan bahwa :”*siswa ini memang masih bingung ketika ditanya hendak melanjutkan sekolah kemana dan jurusan apa. Mungkin disebabkan kurang informasi dan eksplorasi terkait karirnya. Apalagi dimasa pandemi ini yang mana sekolah sempat terganggu jadwal pelajarannya. Namun setelah diadakan layanan bkp*

oleh ibu, siswa yang sebelumnya tidak dapat menentukan sekolah dan jurusanannya sekarang sudah bisa memutuskan ingin ke sekolah mana dan jurusan apa. Dan untuk selanjutnya sekolah dapat membantu siswa dalam pembelejaraan sehingga mampu mendapatkan nilai yang bagus sehingga bisa melanjutkan ke sekolah impian.”

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penerapan layanan Bimbingan dan Kelompok di kelas IX SMP Muhamamdiyah 1 Medan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa dilakukan dengan dua siklus pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021 dan pertemua kedua dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021.

Sebelum pertemuan layanan BKP ternyata siswa masih belum mempersiapkan karir dan belum tau untuk sekolah lanjutan ingin masuk ke sekolah mana dan mengambil jurusan apa. Hal ini disebabkan karena kurangnya dan eksplorasi karir siswa. Namun setelah adanya pertemuan pertama dengan tema karir yang membahas arah karir dan persiapan karir siswa mereka menjadi mendapat gambaran sekolah mana dan jurusan apa yang harus mereka ambil. Namun belum bisa memutuskan sepenuhnya.

Untuk pertemuan di siklus kedua siswa sudah memahami karakteristik sekolah lanjutan beserta jurusanannya yang akan mereka ambil sehingga mereka tidak akan merasa salah jurusan nantinya. Dengan demikian siswa dapat mempersiapkan karirnya lebih dalam lagi guna mencapai cita-citanya.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwasanya layanan bimbingan dan kelompok yang di terapkan di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 dapat membantu kesiapan

karir siswa. Hal ini juga di dukung dari hasil wawancara dengan siswa sebagai peserta layanan BKP dan guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Siswa pertama dengan inisial MS, ia mengatakan bahwa :*"awalnya saya tidak tahu dan memang tidak paham tentang persiapan karir, misalnya ingin masuk kemana setelah tamat sekolah nantinya. Bingung antara SMA dan SMK. Sekarang saya memilih melanjutkan sekolah ke SMK dan mengambil jurusan yang sesuai dengan minat bakat saya yaitu teknik sepeda motor setelah ikut serta dalam layanan bimbingan kelompok tentang persiapan karir ."* Jadi, siswa dengan inisial MS sudah dapat menentukan tujuan sekolah dan jurusannya setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebagai persiapan karirnya.

Kemudian siswa kedua dengan inisial DM, ia mengatakan bahwa :*"saya juga belum tau mau kemana setelah ini, saya tidak ada merencanakan sekolah lanjutan saya dan jurusan apa. Tapi setelah mendapat bimbingan ini saya merasa saya lebih cocok masuk SMK dan mengambil jurusan bengkel mobil. Jadi saya merasa senang karna bisa mengikuti persiapan karir dengan ibu dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok."* Dengan demikian, siswa dengan inisial DM sudah dapat menentukan tujuan sekolah dan jurusannya setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok sebagai persiapan karirnya

Lalu siswa ketiga dengan inisial RA, ia juga mengatakan bahwa :*"saya sama sekali bingung, bahkan tidak bisa memutuskan jurusan yang akan saya ambil di SMK, tapi setelah mendapat arahan dari ibu, saya bisa memutuskan jurusan sesuai dengan keinginan saya."* Begitupun dengan RA yang sudah dapat

menentukan jurusanannya di SMK setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

Siswa keempat dengan inisial KF mengatakan bahwa :”*saya senang mengikuti kegiatan ini karena menjadi lebih paham dan saya dapat mempersiapkan karir saya kedepannya.*” Selanjutnya siswa dengan inisial KF sudah dapat mempersiapkan karirnya dimasa yang akan datang setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dari peneliti.

Selanjutnya siswa kelima dengan inisial PS mengatakan bahwa :”*saya merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan BKP ini karna membuat saya menjadi lebih yakin dalam menentukan sekolah dan jurusan saya.*”Dari pernyataan tersebut peneliti menyatakan bahwa siswa dengan inisial PS sudah yakin dalam menentukan sekolah lanjutannya beserta jurusanannya setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Kemudian siswa keenam dengan inisial BS mengatakan bahwa:” *saya merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya karna dengan saya mengetahui informasi terkait karir ini saya dapat mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan karir saya kedepannya.*”Jadi siswa dengan inisial BS menjadi lebih paham dengan persiapan karir yang harus disiapkan dimasa yang akan datang bagi dirinya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok oleh peneliti.

Siswa ketujuh dengan inisial AA mengatakan bahwa :” *saya senang bisa mendapatkan informasi seperti ini sehingga bisa meyakinkan diri saya dan memberikan pemahaman kepada orang tua di rumah agar mengerti dengan jurusan yang saya pilih.*”Siswa dengan inisial AA menjadi dapat mempersiapkan

karirnya dengan jurusan pilihannya dan dapat memberikan pemahaman kepada orang tuanya di rumah terkait dengan jurusan pilihannya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini.

Siswa terakhir dengan inisial MD mengatakan bahwa :*”sangat senang dengan kegiatan seperti ini karena membantu sekali dalam pemilihan sekolah dan jurusan setelah tamat dari SMP Muhammadiyah 1 Medan.”*Siswa terakhir MD merasa senang dan sangat terbantu dalam menyiapkan karirnya setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

Guru BK juga mengatakan bahwa :*”siswa ini memang masih bingung ketika ditanya hendak melanjutkan sekolah kemana dan jurusan apa. Mungkin disebabkan kurang informasi dan eksplorasi terkait karirnya. Apalagi dimasa pandemi ini yang mana sekolah sempat terganggu jadwal pelajarannya. Namun setelah diadakan layanan bkp oleh ibu, siswa yang sebelumnya tidak dapat menentukan sekolah dan jurusannya sekarang sudah bisa memutuskan ingin ke sekolah mana dan jurusan apa. Dan untuk selanjutnya sekolah dapat membantu siswa dalam pembelejaran sehingga mampu mendapatkan nilai yang bagus sehingga bisa melanjutkan ke sekolah impian.”*

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data.

Terbatasnya waktu untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas IX SMP Muhamadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 akibat adanya pandemi dan pemberlakuan PPKM darurat.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Penerapan layanan Bimbingan dan Kelompok di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan untuk meningkatkan kesiapan karir siswa dilakukan dengan dua siklus pertemuan dan berjalan dengan baik.

Sebelum pertemuan layanan BKP ternyata siswa masih belum mempersiapkan karir dan belum tau untuk sekolah lanjutan ingin masuk ke sekolah mana dan mengambil jurusan apa. Hal ini disebabkan karena kurangnya dan eksplorasi karir siswa. Namun setelah adanya pertemuan pertama dengan tema karir yang membahas arah karir dan persiapan karir siswa mereka menjadi mendapat gambaran sekolah mana dan jurusan apa yang harus mereka ambil. Namun belum bisa memutuskan sepenuhnya.

Untuk pertemuan di siklus kedua siswa sudah memahami karakteristik sekolah lanjutan beserta jurusannya yang akan mereka ambil sehingga mereka tidak akan merasa salah jurusan nantinya. Dengan demikian siswa dapat mempersiapkan karirnya lebih dalam lagi guna mencapai cita-citanya.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya **layanan bimbingan dan kelompok yang di terapkan di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 dapat membantu kesiapan karir siswa.**

B. Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru BK diharapkan selalu membantu siswa dalam menyiapkan karirnya untuk masa yang akan datang.
2. Bagi siswa yang masih bingung dengan kesiapan karirnya dapat mendatangi guru BK dan meminta masukan apa yang harusnya dilakukan agar dapat mempersiapkan karir kedepannya.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah teruji bahwa BKP dapat membantu kesiapan karir siswa. Maka Kepala sekolah dapat mendukung guru BK untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan layanan-layanan konseling lainnya secara berlanjut dalam rangka pembinaan pribadi dan kesiapan karir siswa.
4. Bagi orang tua, agar selalu mendukung dan memperhatikan anaknya agar dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito.2010. *Bimbingan Konseling; Studi & Karir*.Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Cascio, Wayne F. 2014. *Managing Human Resources*. New York: The McGrawHill Companies.
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi.2008.*Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dewa Ketut Sukardi.2008. Pengantar *Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani.2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.P. Chaplin. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005.Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Depdiknas
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.
- Ulifa Rahma.2010.*Bimbingan Karir siswa*.Malang: UIN Maliki Press

Undang-Undang No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Winkel.2018. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* Jakarta: PT.

Gramedia

Jurnal :

Alvarez, Gonzalez M. (2008).“Career Maturity: a Priority for Secondary Education”.*Journal of Researching Educational Psychology* .ISSN . 1696-2095. No.16. Vol.6(3) 2008, pp:749-772. Spain: Departement of Educational Research Methods and Diagnostics,Universityof Barcelona

Asri Fika Agusti dan Vinola Herawati. 2010. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama.

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok



Lampiran 2. Percakapan Siswa dengan Peneliti

(Pertemuan Pertama) :

Pemimpin : Assalamualaikum Semuanya...

Anggota : Walaikumsalambuk...

Pemimpin : Untuk memulai kegiatan di pagi hari ini mari kita berdoa menurut kepercayaan kita masing-masing. Ibu ingin salah satu dari kalian memimpin pembacaan doa kita ini. Baiklah, siapa yang bersedia?

Anggota 2 : Saya buk bisa.

Pemimpin : Baiklah, ayo pimpin.

(Pembacaan doa yang di pimpin salah satu siswa anggota bimbingan kelompok)

Pemimpin : Sebelumnya Ibu mengucapkan terimakasih kepada siswa kelas IX yang berkenan hadir untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Sebelum lanjut, Ibu mau mengecek kehadiran anak-anak Ibu dulu ya, || baik semua sudah lengkap. Sebelumnya sudah ada yang kenal sama Ibu ?

Anggota 4 : Belum ada Buk.

Pemimpin : Baiklah Ibu akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, karna tak kenal maka tak sayang, nama Ibu Adek Amalia, biasa Ibu dipanggil Adek.

Anggota 5 : Salam kenal buk..

Anggota 6 : Salam kenal buk..

Pemimpin : Salam Kenal kembali. Ibu mau kalian memperkenalkan diri kalian, walaupun anak-anak Ibu sudah saling kenal, tapi Ibu belum

kenal kalian semua. Sebutkan nama kalian dan 1 keinginan yang kalian impikan di masa depan.

Anggota 1 : Nama saya MS buk, saya ingin menjadi dokter biar bisa mengobati orang yang sakit.

Anggota 2 : Nama saya DM, saya ingin jadi orang yang sukses.

Anggota 3 : Nama saya RA, saya ingin menjadi guru buk

Anggota 4 : Nama saya KF, saya ingin kuliah buk nantinya.

Anggota 5 : Nama saya PS, saya ingin membahagiakan kedua orang tua

Anggota 6 : Nama saya BS, saya ingin jadi pengusaha

Anggota 7 : Nama saya AA, saya ingin jadi guru juga

Anggota 8 : Nama saya MD, saya ingin kerja di bank

Pemimpin : Oke Ibu sudah mengetahui nama-nama kalian semua sehingga Ibu dapat lebih mudah untuk mengenal kalian semua. Selanjutnya Ibu akan menjelaskan kegiatan hari ini. Pasti kalian semua bertanya-tanya kenapa kita ada di ruangan ini.

Anggota 2 : Iya buk (salah satu anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Disini sudah ada yang pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok ? Dan ada yang bisa jelaskan apa itu bimbingan kelompok ?

Anggota 5 : Belum lah buk, semenjak korona kan sekolah entah ke mana. Kami pun bingung.

Pemimpin : Baiklah untuk mempersingkat waktu Ibu beritahu kepada kalian bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan

oleh pemimpin kelompok dengan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memberikan informasi kepada anggota kelompok. Dan bimbingan kelompok memiliki 4 asas yang menjadi pedoman diantaranya asas keraharriaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. Dan tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan membantu para anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dialami salah satu anggota kelompok. Yang menjadi pemimpin kelompok disini adalah Ibusendiri dan anggota kelompok adalah kalian semua. Sampai sini bisa dipahami?

Anggota 7 : Kenapa cuma kami aja buk?

Anggota 6 :Iya buk kok cuma kami 8 aja?

Pemimpin : Karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelumnya yang menunjukkan bahwa kalianlah yang memang membutuhkan terkait karir ini, bisa dipahami?

Anggota : Baiklah, sudah buk.

Pemimpin : Ibuharap kegiatan hari ini bisa kondusif dan kalian semua harus aktif dalam memberikan tanggapannya ya.

a) Tahap Peralihan

Ditahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk

menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap yang selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah, apakah kalian sudah siap untuk melakukan ketahap selanjutnya ?

Anggota : Kami sudah siap Buk.

b) Tahap Kegiatan

Tahap yang ketiga ini adalah tahap inti atau tahap kegiatan bahwa pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagi menjadi dua yaitu topik bebas dan topik tugas. Karna pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahannya adalah “karir” yang akan dibahas yaitu Karir Siswa, Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran masa depan mereka. Anggota kelompok memberikan tanggapannya dan masukan-masukan kepada anggota kelompok lainnya.

Pemimpin : Setelah tamat dari SMP ini, kalian ada rencana melanjutkan sekolah kemana?

Anggota 1 : Bingung buk

Anggota 4 : Sama buk

Pemimpin : Apakah ada yang ingin melanjutkan ke jenjang SMA? SMK?
Atau ada yang ingin mondok?

Anggota 2 : Mondok enggak la buk, gak tahan.

Anggota 8 : Bingung buk antara SMA atau SMK.

Pemimpin :Nah, inilah mengapa kita berkumpul disini. Dengan adanya kelompok ini ibu akan membantu kalian dalam memberikan informasi terkait karir kalian di masa yang akan datang. Hal kecil yang bisa dipahami adalah memilih sekolah lanjutan. Kan kalian tadi ada yang ingin jadi dokter, ingin jadi guru. Ya kalian harus sekolah kan? Disinilah kita akan membahasnya.

Anggota 6 : Iya buk bagus itu

Anggota 2 : Saya antara SMA dan SMK lah buk

Anggota 5 : Gatau pun buk bingung

Pemimpin : Jadi rata-rata pengennya masuk SMA/SMK ya tapi bingung nentukannya?

Anggota 8 : Iya buk. Ibuk kasih la gambarannya dulu gimana SMA dan SMK itu.

Anggota 3 : Iya buk biar gak salah jurusan kami.

Pemimpin : Baik kita mulai dari yang mana dulu? SMA atau SMK?

Anggota 3 : SMA aja buk.

Pemimpin : Baik, SMA ya. Sebenarnya sekolah mana saja itu bagus. Semua bergantung orangnya yang sekolah bagaimana. Iyakan?

Anggota 6 : Iya buk..

Anggota 1 : iya buk

Pemimpin : Nah, SMA ini sekolahnya ada dua pembagian jurusan. Pertama IPS dan kedua IPA. Hanya saja pembagian jurusan ini nanti dibagi sesuai arah minat dan bakat siswa dan itu dibagi di kelas XI.

Anggota 8 : Kenapa di kelas XI buk? Kenapa gak pas masuk aja?

Pemimpin : Karna guru ingin melihat bagaimana minat dan bakat siswa, guru melihat kemampuan siswanya kemana dia lebih cocok IPA atau IPS.

Anggota 3 : Kalau pelajarannya buk?

Pemimpin : Untuk pelajaran antara IPS dan IPA sama saja, cuman pembeda antara jurusan dan kelas aja.

Anggota 1 : Oh gitu, Tapi, rumor yang beredar terkait jurusan di IPA dan IPS adalah, anak IPS terkenal dengan kebandalannya dan IPA itu culun katanya buk? Maksudnya cemani?

Pemimpin : Itukan hanya rumor, semua kembali kepada orangnya.

Anggota 6 : Iya memang.

Pemimpin : Kemudian, kalau yang ingin melanjutkan kuliah biasanya yang dari SMA ada jalur khusus namanya jalur undangan. Jadi sekolah mengurus pemberkasan bagi siswa yang ingin kuliah. Tapi bukan berarti yang SMK tidak bisa ya, semua ada kelebihan dan kelemahannya.

Anggota 2 : Kalau biaya gimana buk?

Pemimpin : Untuk biaya, di SMA yang negeri biasanya gratis namun ada juga yang bayar uang bulanan aja. Kalau di sekolah swasta jelas bayar kan. Gimana? Sampai sini paham kan?

Anggota 3 : Udah buk, SMK lah buk.

Pemimpin : Yang cowok mau cepat SMK aja ya.

Anggota 4 : Iya buk, hahaha

Pemimpin : Baik, kalau SMK bedanya sama SMA itu dibagian jurusan. Kalau tadi SMA jurusannya hanya ada IPA dan IPS, di SMK jurusan ada banyak. Ada

yang jurusan Komputer, Administrasi Perkantoran, Bengkel Mobil, Bengkel Kereta, Pengelasan, Tat Boga, Tata Busana dan banyak lainnya.

Anggota 6 : Banyak yakan buk.

Pemimpin : Iya, makanya dari SMK ini kita bisa sekolah sesuai arah minat kita masing-masing. Kalau di SMA kan pembagian jurusan mau naik kelas XI, kalau di SMK pertama kali kita mendaftar kita sudah harus menentukan jurusan kita apa. Jadi klasifikasinya itu perjurusan. Untuk biaya sama seperti di SMA, hanya saja kalau di SMK ada praktek lapangan lagi jadi ada biaya tambahan. Tapi disitulah ilmunya kita banyak dapat nanti.

Anggota 7 : Untungnya masuk SMK apa buk?

Pemimpin : Kalau di SMK, kita tamat dengan memiliki skill atau keahlian. Jadi dari keahlian itu kita sudah bisa melamar kerja karna sudah ada ilmunya kan tadi di sekolah dan praktek lapangan? Contohnya jurusan komputer, kita tamat dari SMK kita punya kemampuan mengoperasikan komputer, dari situ kita bisa gunakan ilmu kita untuk kerja atau jika lanjut kuliah kita jadi lebih mudah mengerjakan tugas, karenakan kalau kuliah semua sudah menggunakan komputer. Nah disitulah keunggulan SMK, karena di SMK itu siswa diharuskan bisa dan tujuannya untuk siap kerja setelah tamat.

Anggota 1 : Ke SMK lah aku..

Pemimpin : Mana aja bagus, asal sekolah dengan baik. Oh ya, kalau di SMK ujiannya hanya ujian UN biasa sesuai dengan pelajaran dan jurusannya. Di SMK juga begitu, kalau kita jurusan komputer ya ada pelajaran khusus terkait komputer, jamnya lebih banyak daripada pelajaran lain seperti MM, Bahasa, IPA .

dan kalau UN, itu ada namanya UKK atau Ujian Kompetensi Kelulusan. Dari situlah kemampuan kita di ujikan, apakah kita kompeten dalam jurusan kita sendiri? Kalau kompeten lolos kalau gagal kita ujian lagi. Seperti itu ya.

Anggota 2 : Oh gitu buk ya. Oke mantap

Pemimpin : Jadi sampai sini sudah paham perbedaan antara SMA dan SMK dan mau lanjut sekolah mana dan jurusan apa?

Semua Anggota : Sudah buk

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan anggota kelompok diatas adalah beberapa pendapat yang bermunculan ketika kegiatan ini berlangsung setelah mereka melakukan kegiatan bimbingan kelompok sehingga lebih memahami arah karir mereka, masalah yang sering muncul disekitaran mereka adalah bingung menentukan sekolah lanjutan dan jurusannya.

c) Tahap Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok menanyakan kembali mengenai karir. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan hal-hal apa saja yang masih menjangkal seputar permasalahan karir bagi siswa yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Selanjutnya pemimpin kelompok menanyakan rencana kedepannya serta anggota kelompok mengemukakan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan serta menanyakan waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Karena semua sudah memiliki gambaran ingin kemana sekolah selanjutnya serta jurusan apa yang akan di ambil sepertinya waktu kita sudah habis.

Anggota : Iya ya buk?

Pemimpin : Tenang saja, masih ada pertemuan selanjutnya.

Anggota : Baik buk..

Pemimpin : Minggu depan kita akan kembali membahas tentang karir kalian terkait pemilihan sekolah dan jurusan ini, ibu harap kalian sudah mendapat gambaran sekolah dan jurusan yang akan kalian tuju.

Anggota : Iya buk pasti

Pemimpin : Apa pesan dan kesan serta harapan kalian selama kegiatan berlangsung?

Anggota 1 : Kesannya , enak. Bisa jadi tau sekolah SMA dan SMK

Anggota 2 : Enak buk. Sering-sering lah buk kek gini.

Pemimpin : Alhamdulillah kalau begitu. Kesan Ibu yaitu senang kenal dengan kalian semua, serta Ibu juga bersyukur bahwa kalian sangat antusias dalam memberikan tanggapannya sehingga kita semua disini mendapatkan pengalaman baru. Baiklah kegiatan hari kita akhirin. Assalamualaikum..

Anggota : Walaikumsalam

(Pertemuan II)

Pemimpin : Assalamualaikum anak -anak...

Anggota : Walaikumsalam buk (Semua anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Baiklah anak-anak ,semuanya hadirkan ?

Anggota : Hadir buk(Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Wah Alhamdulillah semua hadir, terimakasih anak-anak ibu semua sudah mau mengikuti kegiatan hari ini. Semangat sekali hari ini ya.Bagaimana kabar kalian semua? Sehatkan ?

Anggota : Iya Buk. Alhamdulillah kami semua sehat Buk, Ibu sendiri gimana kabarnya? (Semua anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Syukur Alhamdulillah semua sehat, ibu Alhamdulillah sehat juga. Sudah lama ya tidak berjumpa kita. Masih ingat dengan pertemuan kita sebelumnya kan?

Anggota : Masih dong buk...

a) Tahap Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan anggota kelompok untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas.kemudian pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan anggota kelompok untuk memasuki ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah apakah masih ingat sama materi yang kemarin ?

Anggota : Masih dongBuk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Mantap, semangat kali semuanya.

Anggota : Hahaha iya buk (Semua anggota kelompok menjawab).

b) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan di pertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang dialami anggota dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar lebih baik dalam berinteraksi. Kemudian masing-masing anggota kelompok mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saat ini sedang dialaminya.

Pemimpin : Dari penjelasan ibu minggu lalu, apakah kalian sudah mulai menentukan ingin melanjutkan kemana?

Anggota 1 : Sudah buk.

Pemimpin : Bagus, yang lain bagaimana?

Anggota3 : Saya juga sudah buk tapi belum tau jurusannya aja yang cocok.

Pemimpin : Oke nanti kita bahas sama-sama ?

Anggota 7 : Saya Buk, keknya mau ke SMA aja.

Anggota 8 : Iya aku juga buk, yang dekat aja kata mamak.

Pemimpin : Mau kemana aja gak masalah asalkan sekolahnya yang serius.

Anggota : Iya Buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Jadi siapa saja tadi yang sudah tau mau kemana?

Anggota 1 : Saya ke SMK buk, jurusan bengkel sepeda motor.

Anggota 2 : Saya ke SMK jurusannya bengkel mobil.

Anggota 3 : Saya juga SMK, tapi jurusannya masih bingung.

Anggota 4 : Saya ke SMK tapi jurusannya juga bingung.

- Anggota 5 : Saya ke SMK buk. Keknya jurusan komputer aja
- Anggota 6 : Sama buk, saya ke SMK jurusan komputer siapa tau sekelas kan.
- Anggota 7 : Saya SMA aja.
- Anggota 8 : Saya juga SMA buk.
- Pemimpin : Baik, semua sudah menentukan sekolahnya ya. Dan ada juga yang sudah menentukan jurusannya apa. Tadi yang belum tau jurusannya ada 2 orang ya anggota ketiga dan keempat. Oiya kalian berdua mau ke SMK karna diri sendiri atau ada faktor lain?
- Anggota 3 : Diri sendiri buk.
- Anggota 4 : Saya juga buk.
- Pemimpin : Bagus, yang lain juga kan?
- Anggota : Iya buk.
- Pemimpin : Untuk anggota 3 dan 4 coba kalian jelaskan sama ibu, minat kalian itu yang seperti apa? Atau keinginan kalian ingin sekolah yang seperti apa dan nantinya tujuannya mau kerja atau lanjut kuliah.
- Anggota 3 : Kalau saya buk mau ke SMK kan, tapi saya gamau yang kotor-kotor gitu. Jadi saya bingung. Saya maunya nanti kerja di kantor tapi yang memegang komputer. Tapi saya gamau ambil jurusan komputer, rata-rata cewek dan ribet kali buk.
- Pemimpin : Oke, kalau kamu?
- Anggota 4 : Sama sih buk, saya mau ke SMK, tapi gamau yang kotor juga hahaha. Kalok kerja ya di kantor sukak juga sih tapi yang rapi gitu

kan. Minat saya sih gambar gitu buk. Saya suka edit foto dan video.

Pemimpin : Baiklah, ibu sudah tau kalian harus diarahkan kemana. Jadi, untuk anggota 3 ibu sarankan kamu ambil administrasi perkantoran. Kenapa gitu buk? Karena pertama kamu tetap di SMK, dan tetap belajar komputer kan di kantoran juga pegangannya komputer dan pelajarannya juga tentang yang akan dikerjakan di kantor. Ajdi ibu rasa kamu lebih cocok kesana. Kalok di komputer langsung katanya gamau pusing kan.

Anggota 3 : Oiya buk keknya sih boleh juga.

Pemimpin : Kalau untuk kamu anggota 4 ibu rasa kamu cocok ke ke jurusan komputer, karna di komputer itu ada pelajaran yang khusus mengajari kita gimana mendesain jadi hobby kamu, minat kamu bisa tersalurkan tepat sasaran. Gimana?

Anggota 4 : Oiya buk ada dia belajar gitu?

Pemimpin : Iya ada kalau di komputer, belajar photoshop, corel draw. Jadi semuanya sudah taukan yang mau ke SMK atau SMA.

Anggota : Sudah buk sudah.

Pemimpin : Kalau yang ke SMK gadak masalah ya karena kan jurusannya hanya ada IPS dan IPA dan itupun nanti dari sekolah membantu menentukan jurusannya.

Anggota : Iya buk..

c) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah disajikan.

Pemimpin : Baiklah kegiatan hari ini akan segera berakhir, jika ada yang ingin disampaikan maka ibu persilahkan.

Anggota : Sudah tidak ada lagi buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Alhamdulillah kita sudah membahas semua permasalahannya. Kesimpulan dari kegiatan ini jadi semua anggota kelompok sudah dapat menentukan arah karirnya ingin kemana, sekolah lanjutannya ke SMK dan SMA dengan jurusan masing-masing sesuai arah minat dan bakatnya?

Anggota : Iyabuk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Baiklah semoga kalian bisa mendapatkan nilai yang bagus setelah tamat dari SMP ini dan bisa masuk ke sekolah tujuan kalian ya. Amiin..ibu akhiri Assalamualaikum...

Anggota : Walaikumsalam wr.wb.

d) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan etikasiswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsungdibantu oleh seorang guru

kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

Pada awal kegiatan siswa sudah tidak canggung dan sangat antusias. Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa memaparkan sekolah dan jurusan pilihannya antara SMA dan SMK. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan semangat. Mereka sudah mulai menentukan ingin melanjutkan ke sekolah mana nantinya.

e) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah sudah menentukan arah sekolah dan jurusanannya apa tidak.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Medan
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas IX
- D. Pelaksana : Adek Amalia
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 10 Agustus 2021
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Karir
2. Subtema : Pengertian dan kesiapan karir
- B. Sumber Materi : Internet dan buku

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu mempersiapkan karirnya
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak salah jurusan sekolah

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Print out materi
- B. Perlengkapan : Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa mempersiapkan karirnya
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk mempersiapkan karirnya
3. Usaha (U) : Siswa mampu mempersiapkan karirnya
4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih siap dalam berkarir

B. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan karir

C. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

1. Siswa tidak salah jurusan
2. Siswa menjadi memiliki persiapan karir yang matang

D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempratikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “karir”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Agar siswa mampu mempersiapkan karirnya
 - b. Siswa dapat memahami pentingnya persiapan karir

B. LANGKAH PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu persiapan karir
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Melihat dan membaca materi tentang keterampilan persiapan karir
4. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa dijelaskan pengertian dan kesiapan karir
2. Siswa diajak untuk merefleksikan kesiapan karirnya
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan persiapan karir masing-masing
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal persiapan karir

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai persiapan karirnya.(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang mempersiapkan karirnya. (Unsur R).
- c. Bersikap: Sikap mereka dalam mempersiapkan karir.(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam mempersiapkan karir. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu mempersiapkan karir (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 10 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pelaksana,

Paiman, S.Pd

Adek Amalia

KARIR DAN KESIAPAN KARIR

Kesiapan menurut kamus psikologi (Chaplin,2006,419) adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. Menurut (Dalyono,2005:52) mengartikan “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”.

Menurut (Oemar Hamalik,2008:94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat dikatakan mengenai pengertian kesiapan.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

Karir merupakan keseluruhan jabatan atau posisi yang mungkin diduduki seseorang dalam organisasi dalam kehidupan kerjanya, dan tujuan karir merupakan jabatan tertinggi yang akan diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Menurut (Mathis & Jackson,2006:342) mengemukakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya.

Sedangkan menurut (Cascio,2014 : 379) karir ialah tahapan posisi dalam pekerjaan yang dialami seumur hidupnya. Sedangkan disisi lain karir ialah apa yang dirasakan seseorang dalam menjalani kehidupan pekerjaannya. Selain itu, menurut (Handoko,2000 : 121) karir adalah seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.

Dari kedua pengertian tiap komponen maka dapat ditarik satu pengertian bahwa kesiapan karir merupakan satu bentuk persiapan diri individu dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

IX. IDENTITAS RPL

- F. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 1 Medan
G. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Ganjil
H. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas IX
I. Pelaksana : Adek Amalia
J. Pihak Terkait : Siswa

X. WAKTU DAN TEMPAT

- E. Tanggal : 19 Agustus 2021
F. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
G. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
H. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

XI. MATERI LAYANAN

- C. Tema/Subtema : 1. Tema : Karir
3. Subtema : Aspek dan Faktor Persiapan Karir
D. Sumber Materi : Internet dan buku

XII. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- C. Pengembangan KES : Agar siswa mampu mempersiapkan karirnya
D. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak salah jurusan sekolah

XIII. METODE DAN TEKNIK

- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
D. Kegiatan Pendukung : -

XIV. SARANA

- C. Media : Print out materi
D. Perlengkapan : Laptop

XV. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

E. KES :

5. Acuan (A) : Perlunya siswa mempersiapkan karirnya
6. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk mempersiapkan karirnya
7. Usaha (U) : Siswa mampu mempersiapkan karirnya
8. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih siap dalam berkarir

F. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan karir

G. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

3. Siswa tidak salah jurusan
4. Siswa menjadi memiliki persiapan karir yang matang

H. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempratikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

XVI. LANGKAH KEGIATAN

E. LANGKAH PEMBENTUKAN

6. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
7. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.

8. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
9. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “karir”
10. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - c. Agar siswa mampu mempersiapkan karirnya
 - d. Siswa dapat memahami pentingnya persiapan karir

F. LANGKAH PERALIHAN

5. Menanyakan kepada siswa apa itu persiapan karir
6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
7. Melihat dan membaca materi tentang keterampilan persiapan karir
8. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

G. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

6. Siswa dijelaskan pengertian dan kesiapan karir
7. Siswa diajak untuk merefleksikan kesiapan karirnya
8. Siswa dipersilahkan mengemukakan persiapan karir masing-masing
9. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
10. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal persiapan karir

H. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

4. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- f. Berfikir: Siswa berpikir mengenai persiapan karirnya.(Unsur A).
- g. Merasa: Perasaan mereka tentang mempersiapkan karirnya. (Unsur R).
- h. Bersikap: Sikap mereka dalam mempersiapkan karir.(Unsur K dan U).
- i. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam mempersiapkan karir. (Unsur K dan U).
- j. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu mempersiapkan karir (Unsur S).

5. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

6. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 19 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pelaksana,

Paiman, S.Pd

Adek Amalia

ASPEK DAN FAKTOR PERSIAPAN KARIR

Aspek-Aspek Kesiapan Karir

Super (dalam Gonzalez, 2008:749) menyatakan aspek-aspek kesiapan atau kematangan karir dapat dijelaskan sebagai berikut:

6. Perencanaan karir (*career planfulness*) adalah kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri untuk memasuki karir tertentu. Individu melakukan perencanaan karir untuk masa depan yang masih jauh, masa depan yang lebih dekat, dan masa kini atau masa yang sedang dijalani.
7. Eksplorasi karir (*career exploration*) adalah proses yang menunjukkan individu mengadakan penyelidikan atau menggali segala informasi mengenai dunia kerja yang diperlukannya dari berbagai sumber yang ada. Individu dapat melakukan eksplorasi pada dirinya melalui berkonsultasi dengan orang lain, mencari sumber-sumber yang berkaitan, dan berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang menunjang karir yang akan dituju individu tersebut.
8. Informasi (*information*) adalah adanya sikap individu mencari informasi dan pengetahuan mengenai pendidikan, pekerjaan atau karir serta dapat menggunakan informasi tersebut. Banyak cara untuk dapat memperoleh informasi, yaitu melalui pendidikan, kualifikasi yang dibutuhkan, dan tersedianya kesempatan berkarir yang lebih maju.

9. Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah kemampuan individu dalam pengambilan keputusan tentang karier yang sesuai dengan kemampuannya. Individu mengetahui segala sesuatu yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Pelatihan-pelatihan yang telah dijalani oleh individu dapat pula menjadi pertimbangan yang penting bagi individu dalam melakukan pengambilan keputusan.
10. Orientasi realitas (*reality orientation*) adalah individu memiliki pengetahuan yang baik akan dirinya, individu mampu berpikir dengan realistis, individu mampu menunjukkan sikap yang konsisten, dan individu memiliki pengalaman kerja yang memadai.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Karir

Perkembangan karir remaja dalam pencapaian kesiapan/ kematangan karir dipengaruhi oleh banyak faktor. Manrehu dan Winkel (dalam Herawati, 2010:28) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir remaja menjadi dua kelompok, yaitu:

- c. Faktor lingkungan (eksternal) seperti keluarga, ras, taraf sosial-ekonomi, teknologi, dan pasar kerja; dan
- d. Faktor pribadi (internal) seperti bakat, minat, inteligensi, kepribadian (konsep diri, kebutuhan-kebutuhan, dan cara berhubungan dengan orang lain), hasil belajar (penguasaan materi pelajaran, keterampilan kerja, dan bidang-bidang lainnya), serta kelemahan-kelemahan (fisik, psikologis, dan sosial).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adek Amalia
NPM : 17020800384
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK = 3,68

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Ade</i> <i>1/3-21</i>	Penerapan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX B MTs Azizi Medan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII B Melalui Layanan Informasi di MTs Azizi Medan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B Melalui Layanan Informasi Di MTs Azizi Tahun Ajaran 2020/2021.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Maret 2021 Hormat

Pemohon,

Adek Amalia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX B
MTs Azizi Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Si

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021
Hormat Pemohon,


Adek Amalia

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10 April 2021	Perbaiki judul	
	Perbaiki Latar Belakang	
	Perbaiki Identifikasi Masalah	
	Perbaiki Manfaat Penelitian	
19 April 2021	Perbaiki Kerangka Konseptual	
26 April	Perbaiki subjek dan objek penelitian	
	Perbaiki desain Penelitian	
8 Juni 2021	Disetujui untuk seminar proposal	

Medan, 10 April 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi., M.Psi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /014/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek
proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut dibawah ini:

Nama : **Adek Amalia**
N P M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Informasi untuk Membantu
Kesiapan Karier Siswa Kelas IX B MTs Azizi
Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan
menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluarsatanggal : **24 April 2022**

Medan, 12 Ramadhan 1442 H
24 April 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302



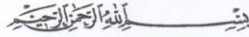
Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 29 Juni 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Adek Amalia
N.P.M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	Disetujui
Bab I	Disetujui
Bab II	Disetujui
Bab III	B. Subjek dan objek Penelitian - Tabel objek Penelitian, tambahkan tabel semua kelas IX. - Daftar Pustaka
Lainnya	Disetujui
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y W, S.Psi, M.Psi

Panitia Pelaksana,

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Adek Amalia
N.P.M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Membantu
Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan
Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Selasa, 29 Juni 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juni 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Y W, S.Psi, M.Psi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adek Amalia
N.P.M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2021
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,
Materai 10000



(ADEK AMALIA)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA**

SMP MUHAMMADIYAH 1

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com

M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO : 468/IV.4.AU/KET/F/2021

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADEK AMALIA
NIM : 1702080034
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul : "PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MEMBANTU KESIAPAN KARIR SISWA KELAS
IX SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN
2020/2021"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 30 Agustus 2021
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan

PAIMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427

• *pertinggal*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
06-09-2021	Perbaikan Analisis hasil penelitian	MF
11-09-2021	Perbaikan Bab IV & V	MF
13-09-2021	Perbaikan Abstrak dan penulisan .	MF
15-09-2021	Disetujui untuk diunggah pada orlaeng meja hijau	MF

Medan, September 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Adek Amalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Sikara-kara, 13 Oktober 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jln. Ampera VIII No.41 Medan
No. Handphone : 0812-1005-7509
Email : adekamalia1310@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD N 363 Taluk Sikara-kara (2008)
2. SMP N 1 Natal (2014)
3. SMA N 1 Natal (2017)

Pengalaman Praktek Kerja, PLP & Magang

1. Magang Di SMK Swasta Ypk Medan Pada Tahun 2018
2. Magang Di SD N 370 Taluk Balai pada tahun 2020

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MEMBANTU KESIAPAN KARIR SISWA KELAS IX SMP
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021 - 2

ORIGINALITY REPORT

39% SIMILARITY INDEX	38% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	20% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	11%
2	id.123dok.com Internet Source	4%
3	sc.syekhnrjati.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Universitas Negeri Makassar

9	Student Paper	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	www.smpmuh31-jkt.sch.id Internet Source	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1 %
15	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
18	jurnal-online.um.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.ung.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	

		<1 %
21	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
23	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
25	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
26	es.slideshare.net Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1 %
29	guru-guruprofessional.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %

32	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	es.scribd.com Internet Source	<1 %
34	file.upi.edu Internet Source	<1 %
35	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
36	docobook.com Internet Source	<1 %
37	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
38	www.dawuantimur.com Internet Source	<1 %
39	anzdoc.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
41	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
42	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
43	id.scribd.com Internet Source	<1 %

44	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
45	media.neliti.com Internet Source	<1 %
46	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
47	lenterakonseling.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	vdocuments.site Internet Source	<1 %
49	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
50	bkpemula.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
53	smpn1pr.blogspot.com Internet Source	<1 %
54	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
55	kamboja-hitam.blogspot.com Internet Source	<1 %

56 staff.uny.ac.id <1 %
Internet Source

57 ejournal.unib.ac.id <1 %
Internet Source

58 anyflip.com <1 %
Internet Source

59 eprints.ums.ac.id <1 %
Internet Source

60 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

61 repository.ar-raniry.ac.id <1 %
Internet Source

62 www.informasiguru.com <1 %
Internet Source

63 bagawanabiyasa.wordpress.com <1 %
Internet Source

64 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

65 library.ikipgrismg.ac.id <1 %
Internet Source

66 mts-nooriman.blogspot.com <1 %
Internet Source

67 www.openjournal.unpam.ac.id <1 %
Internet Source

68 Rusiana Rusiana, Nani Restati Siregar, Abas Rudin. "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

<1 %

69 digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

70 lppm.indocakti.ac.id

Internet Source

<1 %

71 www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

72 Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

73 Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

74 edoc.pub

Internet Source

<1 %

75 febrinaalifia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

76 news.unimal.ac.id

Internet Source

<1 %

77 pt.slideshare.net

Internet Source

<1 %

sulastrismart.blogspot.com

78 Internet Source <1 %

79 training-indo.com Internet Source <1 %

80 www.fanfiction.net Internet Source <1 %

81 Erlin Fitria, Dian Yudhawati. "Pengaruh bimbingan kelompok teknik permainan simulasi terhadap peningkatan komunikasi reseptif siswa tunarungu", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2019 Publication <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1286/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Adek Amalia
NPM : 1702080034
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Muharam 1443 H.
01 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adek Amalia
N.P.M : 1702080034
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Informasi untuk Membantu Kesiapan Karir
Siswa Kelas IX B MTs Azizi Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas IX
SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2021
Hormat Pemohon

Adek Amalia

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi